

MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN MULTIMEDIA PADA MADRASAH UNGGUL

Aprilia Eka Cahyani¹, Ahmadi*²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo

¹Apriliaeka017@gmail.com, ²ahmadi@iainponorogo.ac.id

*Corresponding email: ahmadi@iainponorogo.ac.id

ABSTRACT

The multimedia skills program is one of the efforts to improve the quality of education by providing space for students to hone and develop their interests and talents. Currently, many high school and madrasah aliyah graduates do not have skills that can help in their lives. This study aims to determine the planning, implementation and evaluation of multimedia programs implemented in schools. This research uses qualitative research methods with the type of case study. Data collection techniques used interviews, observation, and documentation with data analysis techniques using data reduction, data presentation, and data verification. The results showed that first, the planning of the multimedia skills program begins with determining the components of program implementation, namely by formulating program objectives, compiling curriculum, selecting teacher educators, selecting students, procuring learning support infrastructure, and financing. Second, the implementation of the multimedia skills program refers to the Decree of the Director General of Islamic Education in 2020. The multimedia skills program is implemented in the learning process using theoretical learning methods and practical learning methods. Third, the evaluation of the implementation of the multimedia skills program is carried out with two kinds of evaluation, namely program evaluation carried out by holding a joint meeting with madrasah stakeholders once a semester and learning evaluation carried out by teacher educators carried out at the middle and end of the semester.

Keywords: Management, skills program, multimedia

ABSTRAK

Program keterampilan multimedia merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengasah serta mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki. Saat ini banyak lulusan sekolah menengah atas maupun madrasah aliyah yang tidak memiliki bekal keterampilan yang dapat membantu dalam kehidupan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program multimedia yang diterapkan di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

pertama, perencanaan program keterampilan multimedia dimulai dengan menentukan komponen-komponen pelaksanaan program yaitu dengan merumuskan tujuan program, menyusun kurikulum, pemilihan guru pendidik, pemilihan peserta didik, pengadaan sarana prasarana penunjang pembelajaran, dan pembiayaan. Kedua, pelaksanaan program keterampilan multimedia mengacu pada Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam tahun 2020. Program keterampilan multimedia dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran teori dan metode pembelajaran praktik. Ketiga, evaluasi pelaksanaan program keterampilan multimedia dilakukan dengan dua macam evaluasi, yaitu evaluasi program dilakukan dengan mengadakan rapat bersama dengan stakeholder madrasah setiap satu semester sekali dan evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru pendidik yang dilaksanakan pada tengah semester dan akhir semester.

Kata Kunci: Manajemen, Program Keterampilan, Multimedia

Informasi Artikel **Diterima:** Mei 2023 **Direvisi:** Juni 2023 **Diterbitkan:** Juni 2023

PENDAHULUAN

Program pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar menjadi lebih baik. Salah satu program dalam pendidikan ialah program keterampilan yang diberikan kepada peserta didik. Untuk mencapai keberhasilan dalam program pendidikan yang terutama dalam program keterampilan diperlukan manajemen program keterampilan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan program keterampilan sehingga mampu berjalan secara efektif dan efisien.¹ Dunia pendidikan saat ini dituntut berorientasi tidak hanya pada kecerdasan kognitif saja, namun juga perlu berorientasi pada kecerdasan psikomotor serta kecerdasan afektif.² Tuntutan terhadap pendidikan di suatu sekolah agar mampu menghasilkan manusia-manusia yang mumpuni, kreatif, berpengalaman serta berpengetahuan yang cukup memadai sehingga mampu mengembangkan potensi diri secara baik. Karena siswa diharapkan mampu menerapkan apa yang telah dipelajarinya di sekolah dan menghadapi persoalan-persoalan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari, maka pola pikir seperti ini semakin tampak ketika seseorang hendak terjun ke dunia kerja dan masyarakat.

Pendidikan keterampilan mampu memberikan ruang untuk peserta didik agar mampu mengasah serta mengembangkan minat dan bakat yang telah dimilikinya. Seperti kenyataan yang ada, dalam beberapa tahun terakhir, kebutuhan bakat dan keterampilan siswa perlu untuk dikembangkan di sekolah-sekolah Indonesia. Sehingga hal ini akan memastikan bahwa

¹ Masruroh, Zumrotul. "Manajemen pendidikan keterampilan (vocational skill) di man kembangawit." *Muslim Heritage* 1.2 (2016): 417-438.

² Haryadi, Toto, and Aripin Aripin. "Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar Melalui Perancangan Game Simulasi" Warungku". *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia* 1.02 (2015): 122-133.

pendidikan tidak terfokus pada aspek kognitif saja, yang cenderung berfokus pada transfer teoritis dari pengetahuan tanpa melihat bakat dan keterampilan siswa. Hal ini akan berdampak pada banyaknya lulusan yang menganggur tanpa mendapatkan keterampilan khusus yang dapat membantu mereka di masa yang akan datang. Pendidikan program keterampilan adalah salah satu program pendidikan yang terdapat dalam kurikulum SMTP/SMTA 1975 yang memiliki peran penting untuk memberikan keterampilan sebagai bekal yang mampu dikembangkan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga mampu terjun ke masyarakat. Pada tahun 2018 gubernur Jawa Timur mulai merealisasikan program double track dengan menyisipkan program pendidikan vokasional atau keahlian pada tingkat MA/SMA.³ Hal ini bertujuan untuk memberikan solusi dalam mengurangi jumlah pengangguran lulusan MA/SMA.

Pengembangan program keterampilan ini berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 1023 pada Tahun 2016 tentang Panduan Penyelenggaraan program keterampilan pada Madrasah Aliyah. MA keterampilan merupakan madrasah umum yang memiliki kurikulum seperti madrasah pada umumnya kemudian ditambah program ekstrakurikuler dengan berbagai keterampilan yang sistematis.⁴ Dengan adanya pelaksanaan program keterampilan ini akan memudahkan lulusan madrasah Aliyah untuk memperoleh peluang pekerjaan bahkan mampu membuka usaha secara mandiri berdasarkan keterampilan dan keahlian yang diperoleh saat menempuh pendidikan di madrasah aliyah.⁵

Dari beberapa data yang ditemukan permasalahan utama akademik ialah banyak sekali lulusan SMA/MA yang tidak memiliki bekal keterampilan atau skill yang dapat membantu kehidupan dimasa yang akan datang, sehingga madrasah diharapkan mampu memberikan bekal keterampilan pada peserta didik. Pembiayaan juga menjadi salah satu faktor utama dalam penyelenggaraan program keterampilan,⁶ kurangnya anggaran dalam penyelenggaraan pendidikan keterampilan dapat menghambat dalam penyelenggaraan program keterampilan, sementara dalam pendidikan keterampilan memerlukan banyak sarana dan prasaana yang memadai.

³ Andika Trirangga Putra et al., "Implementasi Evaluasi Hasil Belajar Pada Sekolah Dengan Program Double Track Di Provinsi Jawa Timur," *Ekonomi* 1 (2020), 2.

⁴ Muhammad Munadi, *Manajemen Pendidikan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: Kencana, 2020), 68-69.

⁵ Suprihatiningsih, "Implementasi Kurikulum Pendidikan Keterampilan Vokasi Di Madrasah Aliyah," *Indo-Islamika* 5, no. No.2 (2015), 188.

⁶ L Fajarina, "Implementasi Pendidikan Keterampilan (Vokasional) Melalui Program Life Skill Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan," *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, no. d (2018), 9.

Untuk melihat manajemen program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan peneliti melakukan observasi⁷ pada program keterampilan multimedia, berdasarkan pengamatan peneliti bahwa pada program multimedia ini madrasah memiliki studio dan Gedung workshop yang digunakan untuk pembelajaran dan praktik. MAN 1 Magetan juga memiliki grade tinggi pada bidang keterampilan multimedia yang padahal jika dilihat pada umumnya untuk sekolah terutama madrasah lebih terfokus pada bidang keagamaan. Program keterampilan multimedia MAN 1 Magetan telah menjalin kerjasama dengan dunia kewirausahaan seperti MIMTV Production yang melayani jasa dalam pengambilan gambar dan video. Melihat keunggulan dari program keterampilan multimedia yang dimiliki sehingga cukup menarik untuk diteliti tentang manajemen program keterampilan multimedia di madrasah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program keterampilan multimedia pada Madrasah Aliyah. Manfaat penelitian ini dapat menjadi referensi dalam operasional madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen program keterampilan multimedia dalam menghadapi perubahan serta tantangan yang menjadi peluang untuk mencapai tujuan madrasah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif.⁸ Penelitian ini bersifat deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian di MAN 1 Magetan dengan subjek penelitian yaitu, kepala madrasah, waka kurikulum, ketua program keterampilan, dan guru pendidik. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam peneliti ialah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.⁹

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Program Keterampilan Multimedia

Perencanaan dalam unsur manajemen merupakan langkah awal. Perencanaan berasal dari kata dasar “*rencana*” yang memiliki pengertian sebagai usaha pemilihan dan penetapan

⁷ Observasi di MAN 1 Magetan pada tanggal 20 Desember 2022.

⁸ MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53 (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 3.

⁹ Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2019) 113-117.

kegiatan serta sumberdaya guna mencapai sebuah tujuan di masa depan. Untuk mencapai tujuan secara maksimal, sebuah perencanaan mengarah terhadap pemikiran serta ketentuan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang, apa saja yang perlu disediakan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, serta bagaimana pelaksanaannya.¹⁰ Madrasah Aliyah Negeri 1 Magetan dalam penyusunan perencanaan program keterampilan multimedia ini madrasah memproyeksikan unsur yang diperlukan dalam program keterampilan multimedia yang meliputi tujuan program, kurikulum / materi, pendidik, peserta didik, sarana prasarana dan pembiayaan. Hal ini sesuai dengan teori dari Kaufman, yakni dimana perencanaan merupakan sebuah proyeksi mengenai apa saja yang diperlukan dalam mencapai tujuan sebuah program.

Pertama, penentuan tujuan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan. Madrasah menetapkan tujuan dari program keterampilan multimedia dengan mengacu pada visi misi madrasah yang kemudian dikembangkan serta melihat kebutuhan masyarakat saat ini bahwa setiap individu perlu memiliki bekal *skill* untuk terjun di kehidupan setelah lulus nanti.

Kedua, menyusun struktur kurikulum atau materi pembelajaran keterampilan multimedia yang dilakukan oleh koordinator program mengacu pada SK Dirjen yang kemudian digunakan sebagai pedoman oleh guru dalam penyusunan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang searah dengan teori Anderson yaitu dalam penyusunan materi pada perencanaan pembelajaran guru bertanggung jawab atas penyusunan pelaksanaan pembelajaran.¹¹

Ketiga, menentukan pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran program keterampilan. Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas tentu diperlukan sumber daya manusia yang mumpuni serta sesuai dengan yang dibutuhkan. Pada awal perencanaan pengembangan program keterampilan multimedia MAN 1 Magetan melakukan perekrutan guru yang profesional dan memiliki keahlian dalam bidang multimedia. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan program keterampilan multimedia dapat tercapai.

Keempat, pemilihan peserta didik. Pada program keterampilan multimedia ini MAN 1 Magetan melakukan pemilihan peserta didik yang dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran pada saat PPDB. Program keterampilan multimedia ini hanya diikuti oleh anak IPA saja. Pada awal tahun pembelajaran peserta didik memilih program keterampilan yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki, kemudian dilakukan beberapa test yang bertujuan untuk mengetahui apakah calon peserta didik sesuai dengan kriteria apa tidak. Salah

¹⁰ Amiruddin Tumanggor and dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: K-Media, 2021) 6.

¹¹ Syafaruddin and Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005) 94.

satu kriteria yang ada adalah peserta didik pada program multimedia iki tidak buta warna karena dalam multimedia banyak sekali komponen-komponen yang memerlukan penglihatan yang jelas seperti kabel, dalam multimedia banyak sekali macam-macam kabel.

Kelima, pengadaan sarana prasarana. Sarana dan prasarana pendidikan dalam pelaksanaan program keterampilan multimedia sangat diperlukan. Sarana dan prasarana menjadi penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran program keterampilan multimedia. Pengadaan sarana dan prasarana program keterampilan MAN 1 Magetan ini dilakukan dengan melihat apa saja sarana dan dibutuhkan dalam menunjang terlaksananya proses pembelajaran, hal ini sesuai dengan teori Syarwani Ahmad dan Zahrudin Hodsay yang menyatakan bahwa pengadaan sarana prasarana penunjang kegiatan sesuai dengan kebutuhan.¹² MAN 1 Magetan diawal pengadaan program keterampilan multimedia juga memperoleh bantuan berupa sarana prasarana program keterampilan dari pemerintah.

Keenam, pembiayaan program keterampilan multimedia. Pembiayaan dalam sebuah kegiatan pendidikan sangat berpengaruh dalam pelaksanaannya. Tanpa adanya biaya pendidikan tidak dapat berjalan. Dalam pembiayaan program keterampilan multimedia, MAN 1 Magetan menentukan anggaran dalam perencanaan sebuah program perlu diperhatikan dari besar kecilnya anggaran dengan menetapkan anggaran lebih awal akan meminimalisir adanya hambatan dalam pelaksanaan program, diawal pengadaan program MAN 1 Magetan mendapatkan anggaran dana dari pemerintah. Anggaran yang diperoleh kemudian digunakan untuk pengadaan sarana dan prasana program keterampilan multimedia.

B. Pelaksanaan Program Keterampilan Multimedia

Pelaksanaan merupakan sebuah langkah untuk mengupayakan seluruh anggota organisasi/kelompok agar bergerak guna mencapai sasaran berdasarkan perencanaan yang ada yang telah disusun. Pelaksanaan merupakan suatu proses penerapan seluruh elemen yang berupa ide, konsep, gagasan dan rencana yang sudah disusun sebelumnya untuk mencapai tujuan organisasi, mulai dari level manajerial hingga level operasional.¹³

MAN 1 Magetan merupakan salah satu madrasah Aliyah yang telah terdaftar sebagai MA Plus keterampilan, yang telah melaksanakan program keterampilan yang diberikan kepada peserta didik. Salah satu program keterampilan yang dilaksanakan di MAN 1 Magetan ini ialah program keterampilan multimedia. Pelaksanaan dari program keterampilan multimedia ini telah berjalan dengan baik serta sesuai dengan SK Dirjen Pendidikan islam.

¹² Ahmad and Hodsay, *Profesi Kependidikan Dan Keguruan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020) 250.

¹³ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen : Teori Dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020), 16-17.

Penelitian ini menggunakan teori George R. Terry untuk menganalisis dari hasil penelitian ini mengenai pelaksanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan.

Program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan ini pelaksanaannya telah sesuai berdasarkan tujuan madrasah yang mengacu pada Peraturan Dirjen Pendidikan Islam tahun 2020 yang digunakan sebagai payung hukum pelaksanaan program keterampilan multimedia ini. Program keterampilan multimedia ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik mulai dari kelas X, XI dan XII yang masing-masing tingkatan terdapat satu kelas program keterampilan multimedia.

Program keterampilan ini dilaksanakan pada pagi hari sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditentukan madrasah, dalam satu minggu terdapat 57 jam pembelajaran yang mana enam jam pembelajaran dalam dua kali pertemuan digunakan untuk program keterampilan. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari dua metode, yaitu dengan pembelajaran teori dan pembelajaran praktik.

Dalam pembelajaran teori, guru memberikan materi secara langsung dengan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun pada awal semester. Media pembelajaran yang digunakan seperti pembelajaran pada umumnya yaitu buku dan LCD Proyektor. Pembelajaran dengan metode praktik. Dengan metode ini peserta didik diberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman secara langsung. Hampir 75% pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan metode praktik. Pembelajaran praktik membuat peserta didik lebih menguasai media yang ada di multimedia, seperti penggunaan kamera, drone, handycam, dan lain sebagainya. Untuk menunjang pembelajaran, peserta didik juga diberi kesempatan praktik magang dan pelatihan di balai latihan kerja. Berdasarkan hasil temuan peneliti, pada pembelajaran praktik guru melakukan pengecekan sebelum pembelajaran dimulai. Pada saat praktik pembuatan berita guru sebelumnya mengecek apakah seluruh alat-alat yang diperlukan sudah siap apa belum. Guru juga memberikan arahan bagaimana cara pembuatan berita yang benar.

Materi yang digunakan dalam pembelajaran program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan sesuai dengan silabus pemerintah serta kurikulum yang dibuat oleh guru yang kemudian dirancang lewat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hal ini mempermudah pelaksanaan pembelajaran keterampilan multimedia. Untuk menciptakan pembelajaran yang optimal madrasah mempunyai guru-guru yang kompeten dan sesuai dengan bidang yang diperlukan. Dalam pelaksanaan program keterampilan multimedia ini MAN 1 Magetan juga bekerja sama dengan beberapa mitra, yang mana memiliki peran penting dan membantu dalam pelaksanaan program keterampilan multimedia.

C. Evaluasi Program Keterampilan Multimedia

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir. Dalam setiap pelaksanaan program pasti terdapat kelebihan dan juga kekurangan, sehingga perlu dilakukan sebuah evaluasi yang bertujuan untuk membenahi pelaksanaan program supaya dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Evaluasi merupakan sebuah penilaian kualitas terhadap sesuatu. Evaluasi juga diartikan sebagai sebuah proses yang teratur guna menetapkan sejauhmana pencapaian siswa terhadap tujuan pengajaran.¹⁴ Pada penelitian ini peneliti mengguankan teori Robert L. Thorndike dan Elizabet Hagen untuk menganalisis hasil penelitian tentang evaluasi program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan.

Evaluasi terhadap program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan, terdapat dua macam kegiatan evaluasi yaitu evaluasi pelaksanaan program keterampilan multimedia dan evaluasi pembelajaran keterampilan multimedia. Dalam evaluasi program keterampilan ini dilakukan pada akhir semester yang dilaksanakan oleh stakeholder madrasah dan guru pendidik dengan mengadakan rapat bersama. Dalam evaluasi membiicarakan mengenai sejauh mana pelaksanaan program keterampilan multimedia apakah tujuan yang telah ditentukan telah tercapai apa belum. Pada evaluasi program keterampilan juga membahas mengenai sarana prasarana apa saja yang perlu dilakukan pengadaan.

Evaluasi pembelajaran keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan ini dilakukan oleh guru pendidik keterampilan multimedia yang meliputi evaluasi secara teoritis serta evaluasi secara praktik. Evaluasi ini dilakukan pada tengah semester dan akhir semester. Evaluasi praktik dilakukan pada akhir semester, peserta didik melaksanakan kegiatan gelar karya yang juga menjadi salah satu standart kompetensi dalam program keterampilan multimedia. Dari evaluasi ini juga dapat diketahui bahwa adanya dampak pelaksanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan terhadap minat peserta didik baru. Pada PPDB beberapa tahun terakhir semenjak adanya program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan ini terdapat peningkatan dalam pelaksanaan PPDB. Hal ini merupakan salah satu bukti bahwa MAN 1 Magetan ini menjadi salah satu Madrasah Aliyah yang unggul di Kabupaten Magetan.

KESIMPULAN

Perencanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan dimulai dengan menentukan komponen-komponen pelaksanaan program yaitu dengan merumuskan tujuan program, menyusun kurikulum, pemilihan guru pendidik, pemilihan peserta didik program

¹⁴ Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 1.

keterampilan multimedia, pengadaan sarana prasarana penunjang pembelajaran, dan pembiayaan pelaksanaan program madrasah mendapatkan anggaran pelaksanaan dari pemerintah, tetapi madrasah tetap memberikan anggaran tersendiri dalam pelaksanaan program keterampilan multimedia.

Pelaksanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan mengacu pada SK Dirjen Pendidikan Islam tahun 2020. Program keterampilan multimedia dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan dua metode pembelajaran, yaitu metode pembelajaran teori dan metode pembelajaran praktik. Madrasah juga bekerjasama dengan beberapa mitra dalam pelaksanaan program keterampilan multimedia.

Evaluasi pelaksanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan dilakukan dengan dua macam evaluasi, yaitu evaluasi pelaksanaan program keterampilan multimedia dan evaluasi pembelajaran program keterampilan multimedia. Evaluasi program dilakukan dengan mengadakan rapat bersama dengan stakeholder madrasah setiap satu semester sekali. Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru pendidik yang dilaksanakan pada tengah semester dan akhir semester. Selain itu, dengan adanya pelaksanaan evaluasi ini dapat diketahui apa saja dampak dari pelaksanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad and Hodsay. *Profesi Kependidikan Dan Keguruan*. Yogyakarta: Deepublish. 2020.
- Amiruddin Tumanggor and dkk. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media. 2021.
- Andika Trirangga Putra et al. "Implementasi Evaluasi Hasil Belajar Pada Sekolah Dengan Program Double Track Di Provinsi Jawa Timur," *Ekonomi* 1. 2020.
- Haryadi, Toto, and Aripin Aripin. "Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar Melalui Perancangan Game Simulasi Warungku". *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia* 1.02 (2015): 122-133.
- Ika Sriyanti. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2019.
- L Fajarina, "Implementasi Pendidikan Keterampilan (Vokasional) Melalui Program Life Skill Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan," *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, no. d. 2018.
- MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. *Journal of Chemical Information and Modeling*. vol. 53. Ponorogo: CV. Nata Karya. 2019.
- Masruroh, Zumrotul. "Manajemen pendidikan keterampilan (vocational skill) di MAN Kembangawit." *Muslim Heritage* 1.2 (2016): 417-438.

- Muhammad Munadi. *Manajemen Pendidikan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: Kencana. 2020).
- Roni Angger Aditama. *Pengantar Manajemen : Teori Dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing, 2020.
- Salim and Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2019.
- Suprihatiningsih, "Implementasi Kurikulum Pendidikan Keterampilan Vokasi Di Madrasah Aliyah," *Indo-Islamika* 5, no. No.2 (2015), 188.
- Syafaruddin and Irwan Nasution. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching. 2005.